

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode penelitian yang sesuai dengan nama, yang berbagai data dituntut dengan penafsiran sebuah angka, mulai dari pengumpulan data, serta hasil akhir pada penelitian. Sugiyono (2017) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian dengan dasar untuk meneliti sebuah sampel dan populasi, dimana pengumpulan data menggunakan instrumen-isntrumen penelitian, analisis data statistik yang bertujuan untuk menguraikan dan menguji hipotesis yang telah ditentukan.

3.2 Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini *Loan to Deposit Ratio*, *Non Performing Loan*, *Capital Adequacy Ratio* dan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional terhadap Profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data penelitian ini ialah data sekunder yang berupa data-data yang diperoleh dan dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Data diperoleh dari berbagai sumber informasi dari website www.idx.com.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang diolah dalam penelitian ini yaitu data eksternal perusahaan yang berupa laporan keuangan tahunan. Sumber data tersebut diambil dari laporan keuangan dalam laporan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah di publikasikan dari website Bursa Efek Indonesia tahun 2021 sampai tahun 2023 yaitu <https://www.idx.com>.

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini merupakan semua perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023 dengan jumlah populasi sebanyak 47 perusahaan.

3.4.2 Sampel dan Teknik Sampling

Sampel merupakan subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi. Subset ini diambil karena dalam banyak kasus tidak mungkin peneliti meneliti seluruh populasi (Paramita et al., 2021:60). Adapun kriteria untuk sampel penelitian ini merupakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023 sebanyak 47 perusahaan.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Pemilihan sampel dilakukan karena peneliti memahami bahwa informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh pada kelompok/sasaran tertentu yang memenuhi kriteria yang ditentukan peneliti sesuai tujuan penelitian (Paramita et al., 2021:64). Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini sebagai berikut :

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
2. Perusahaan perbankan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut selama tahun 2021-2023.

Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Kriteria penetapan sampel	Jumlah
1.	Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023	47
2.	Perusahaan perbankan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan selama tiga tahun dalam tahun 2021-2023	(2)
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel		45
Jumlah sampel 2021-2023 = 45 x 3		135

Sumber : Data Diolah Peneliti 2025

Dari kriteria didapatkan 45 perusahaan yang memenuhi kriteria dan nantinya akan dipakai laporan keuangan selama tahun 2021 sampai dengan 2023 (3 tahun) sehingga didapatkan 135 sampel.

3.5 Variabel Penelitian, Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

3.5.1 Variabel Penelitian

- a. Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari *Loan to Deposit Ratio*, *Non Performing Loan*, *Capital Adequacy Ratio* dan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional.
- b. Variabel dependen atau variabel terikat merupakan suatu variabel yang mana keberadaannya dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini ialah profitabilitas.

3.5.2 Definisi Konseptual

a. Profitabilitas

Sedangkan pendapat Arif et al (2021: 354), rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu entitas dalam menghasilkan laba. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Return On Asset*.

b. *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Kasmir (2016) LDR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.

c. *Non Performing Loan* (NPL)

Yuliyanti (2017:43) *Non Performing Loan* (NPL) adalah sebagai pinjaman yang mengalami kesulitan dalam pelunasannya atau dapat dikatakan juga sebagai kredit bermasalah atau macet.

d. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Rozikin (2022) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio yang digunakan untuk untuk mengukur kecukupan modal yang digunakan untuk menampung resiko kerugian yang akan dihadapi oleh bank dimasa yang akan datang.

e. Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

Sirait (2019:141) menyatakan bahwa rasio BOPO adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengefisienkan beban usaha, yaitu harga pokok penjualan ditambah beban pemasaran dan administrasi/umum.

3.5.3 Definisi Operasional

a. Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan metrik yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (Kasmir, 2017). Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Return On Asset*. Rumus untuk menghitung ROA ialah :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b. *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Fadila (2015) menyebutkan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah Rasio antara jumlah kredit yang diberikan oleh bank dan dana yang diterima bank. Rasio ini dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

c. *Non Performing Loan* (NPL)

Kasmir (2016) NPL adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam meng-cover risiko kegagalan pengembalian kredit oleh debitur. Rasio ini dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Macet}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

d. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Rozikin (2022) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio yang digunakan untuk untuk mengukur kecukupan modal yang digunakan untuk menampung resiko kerugian yang akan dihadapi oleh bank dimasa yang akan datang. Berikut adalah rumus perhitungan dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR) :

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR)}} \times 100\%$$

e. Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

Rozikin (2022) menyatakan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio yang sering digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan

operasional. Rumus untuk menghitung Beban Operasional dan Pendapatan Operasional adalah :

$$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

3.6 Instrumen Penelitian

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Pengukuran	Skala
Profitabilitas (ROA)	a. Laba bersih setelah pajak b. Total Assets	ROA = (Laba bersih setelah pajak : Total Assets) × 100%	Rasio
Loan to Deposit Ratio	Ukuran penilaian likuiditas bank	LDR = $\frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Dana pihak ketiga}} \times 100\%$	Rasio
Non Performing Loan	Kesehatan aset suatu bank	NPL = $\frac{\text{Kredit Macet}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$	Rasio
Capital Adequacy Ratio	Kecukupan modal untuk mengatasi resiko kerugian	CAR = $\frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR)}} \times 100\%$	Rasio
Beban Operasional dan Pendapatan Operasional	Penilaian atas efisiensi kegiatan perbankan	BOPO = $\frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	Rasio

Sumber : Data diolah peneliti 2025

3.7 Metode Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan yakni data sekunder, maka metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan dan dokumentasi. Metode studi kepustakaan merupakan metode pengumpulan data dengan memperoleh data dengan menggunakan buku-buku yang berhubungan dengan masalah dalam lingkup penelitian ini. Sedangkan metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan memperoleh data dari dokumentasi. Dokumentasi dalam penelitian ini berdasarkan pada laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh BEI melalui www.idx.id.

3.8 Teknik Analisis Data

Dalam melakukan analisis data, dalam penelitian ini melakukan beberapa tahapan sebagai berikut :

- Melakukan pengumpulan data penelitian yang dibutuhkan variabel penelitian, yang meliputi data rasio keuangan, yakni *Loan to Deposit Ratio*, *Non*

Performing Loan, Capital Adequacy Ratio, Beban Operasional dan Pendapatan Operasional dan Profitabilitas.

- b. Melakukan tabulasi data yang telah diperoleh sesuai variabel independen dan dependen dengan menggunakan alat bantu Microsoft Excel.
- c. Melakukan analisis deskriptif yang berupa penjelasan dari hasil perhitungan kuantitatif.
- d. Melakukan uji normalitas data apakah data berdistribusi normal atau tidak.
- e. Melakukan uji statistik parametrik dan non parametrik dengan menggunakan software SPSS.
- f. Melakukan uji hipotesis dengan kriteria dalam penelitian ini yaitu menggunakan tingkat sig $\alpha = 5\%$

3.8.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif fokus pada transformasi data mentah ke dalam suatu bentuk yang akan memudahkan pembaca untuk memahami dan menafsirkan maksud dari data atau angka yang disajikan (Sarwono, 2018:136).

Uji deskriptif adalah teknik analisis data statistik yang melibatkan deskripsi, analisis, dan penyajian data sampel dalam format yang lebih mudah dipahami. Cara kerja analisis deskriptif adalah dengan menggambarkan distribusi data yang mencakup beberapa hal sebagai berikut:

- a. Distribusi frekuensi, yaitu proses pengelompokan data menurut kategori tertentu agar lebih mudah dipahami.
- b. Pengukuran variabilitas, yaitu untuk memahami persamaan dan perbedaan data dalam kumpulan data tertentu.
- c. Pengukuran tendensi pusat, yaitu untuk menentukan letak paling signifikan dalam distribusi data. Macam-macam ukurannya meliputi mean, median, dan modus.

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Ghozali (2017) uji normalitas data merupakan uji untuk mengetahui apakah residual dalam model regresi berdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik ialah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Uji

normalitas juga digunakan dengan uji *One Sampel Kolmogrove Smirnov Test* yang tujuannya untuk menguji hipotesis bahwa tidak ada bedanya antara kedua belah distribusi tersebut. Dasar pengambilan keputusan dalam uji K-S apabila nilai signifikan atau nilai profitabilitas $> 0,05$ atau 5% maka data yang telah terdistribusi normal. Begitupun sebaliknya apabila nilai signifikan atau nilai profitabilitas $< 0,05$ atau 5% maka data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Ghozali (2016b) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen yang ditentukan dalam suatu model regresi. Dalam penelitian ini multikolinearitas diuji dengan melihat nilai *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Ketika pengujian ini memperoleh hasil *Tolerance Value* lebih dari 10% atau 0,10 atau nilai VIF yang kurang dari 10, maka tidak terdapat multikolinearitas dalam model regresi yang diuji.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016b) uji heteroskedastisitas merupakan uji yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat adanya ketidak samaan varian dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika terdapat ketetapan varian dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain maka dapat disebut dengan homokedastisitas. Dan jika terdapat perbedaan varian dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain maka dapat disebut dengan heteroskedastisitas. Uji Heteroskedas dalam penelitian ini di hitung menggunakan Uji Glejser. Jika nilai signifikansi > 0.005 maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan penganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2017). Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan metode *Durbin-Watson*. Azizah (2024) kriteria pengambilan keputusan *Durbin-Watson* adalah :

Tabel 3.3 Kriteria Pengambilan Keputusan Durbin-Watson (DW test)

No.	Kriteria Keputusan Nilai Durbin-Watson
1	$-2 \leq DW \leq 2$ Bebas Autokorelasi
2	$DW < -2$ Terdapat Autokorelasi Positif
3	$DW > +2$ Terdapat Autokorelasi Negatif

Sumber : Azizah (2024)

3.8.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Uji Regresi Linier Berganda merupakan regresi yang digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (*explanatory*) terhadap satu variabel dependen (Ghozali & Ratmono, 2017). Pada umumnya regresi linier berganda dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut :

$$\text{Prof} = \alpha + \beta_1 \cdot \text{LDR} + \beta_2 \cdot \text{NPL} + \beta_3 \cdot \text{CAR} + \beta_4 \cdot \text{BOPO} + e$$

Keterangan :

Prof = Profitabilitas

α = Koefisien konstanta

β_1 = Koefisien *Loan to Deposit Ratio*

β_2 = Koefisien *Non Performing Loan*

β_3 = Koefisien *Capital Adequacy Ratio*

β_4 = Koefisien Beban Operasional dan Pendapatan Operasional

LDR = *Loan to Deposit Ratio*

NPL = *Non Performing Loan*

CAR = *Capital Adequacy Ratio*

BOPO = Beban Operasional dan Pendapatan Operasional

e = error

3.8.4 Uji Kelayakan Model

Ghozali (2018) Uji F bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan sudah layak yang menyatakan apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Ketentuan yang digunakan dalam uji f adalah sebagai berikut :

1. Jika F hitung lebih besar dari F tabel atau probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan ($\text{Sig} < 0,05$) maka model penelitian dapat digunakan atau penelitian tersebut layak digunakan.

2. Jika F hitung lebih kecil dari F tabel atau probabilitas lebih besar dari tingkat signifikan ($Sig > 0,05$) maka model penelitian tidak dapat digunakan atau penelitian tersebut tidak layak digunakan.

3.8.5 Uji Hipotesis (Uji t)

Setelah melakukan analisis regresi linier berganda, selanjutnya pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen (*Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio* dan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (profitabilitas).

Sholihin (2021) Uji signifikansi parameter individual (uji statistik t) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian secara simultan ini dilakukan dengan cara membandingkan antara tingkat signifikansi t dari hasil pengujian dengan nilai signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini. Cara pengujian parsial terhadap variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi t dari masing-masing variabel yang diperoleh dari pengujian lebih kecil dari nilai signifikansi yang dipergunakan yaitu sebesar 10 persen maka secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variable dependen.
- b) Jika nilai signifikansi t dari masing-masing variabel yang diperoleh dari pengujian lebih besar dari nilai signifikansi yang dipergunakan yaitu sebesar 10 persen maka secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

3.8.6 Uji Koefisien Determinasi

Sholihin (2021) Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk

memprediksi variasi variabel dependen. Bila terdapat nilai *adjusted R²* bernilai negatif, maka nilai *adjusted R²* dianggap bernilai nol.

